BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis strategi guru dalam melatih kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA 3 Tana Toraja menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa ialah dengan menggunakan berbagai macam strategi, seperti strategi *Problem Based Learning* (PBL) dimana pembelajaran berpusat pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi siswa, strategi pembelajaran kontekstual (CTL) dimana pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, dan strategi pembelajaran inquiry ialah strategi yang menekankan pada proses penemuan. Meskipun strategi ekspositori masih digunakan, ada kesadaran akan perlunya mengubah metode untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran

1. Bagi guru agar terus mengupayakan dan mengembangkan strategi yang digunakan dalam melatih kemampuan berfikir kritis siswa sehingga siswa dapat terlatih untuk berpikir secara kritis terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen.
2. Untuk siswa agar terus melatih kemampuan berpikir kritisnya untuk menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin maju dan berkembang.